

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Tri Wahyuni^{a, 1*}, Arista Natia Afriany^{b, 2}, Anindita Imam Basri^{c, 3}

^{abc} Universitas PGRI Yogyakarta

¹ twtrihayuni5@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 1 Desember 2020;

Revised: 19 Desember 2020;

Accepted: 1 Januari 2021.

Kata-kata kunci:

Profitabilitas;

Likuiditas;

Solvabilitas;

Rasio Pasar;

Harga Saham.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROE dan ROA sebagai proksi untuk profitabilitas, CR sebagai proksi untuk likuiditas, DER sebagai proksi untuk solvabilitas, dan EPS sebagai proksi untuk rasio pasar terhadap harga saham pada tahun 2015-2017. Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini yaitu 31 perusahaan yang tergabung dalam kelompok indeks LQ-45 periode mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Hasil dari penelitian ini yaitu ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0.347 dan nilai B sebesar 31.746. ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,223 dan nilai B sebesar -96.051. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 dan nilai B sebesar 12.209. DER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,679 dan nilai B sebesar -153.817. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai B sebesar 18.779. ROE, ROA, CR, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

Keywords:

Profitability;

Liquidity;

Solvency;

Market Ratio;

Stock Prices.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of ROE and ROA as a proxy for profitability, CR as a proxy for liquidity, DER as a proxy for solvency, and EPS as a proxy for market ratios of stock prices in 2015-2017. The method used in this research is using purposive sampling. The total sample in this study were 31 companies belonging to the LQ-45 index group period from 2015 to 2017. The results of this study are ROE positive but not significant effect on stock prices, with a significance value of 0.347 and a value of B of 31,746. ROA has a negative but not significant effect on stock prices, with a significance value of 0.223 and a value of B of -96,051. CR has a positive and significant effect on stock prices, with a significance value of 0.037 and a B value of 12,209. DER has a negative but not significant effect on stock prices, with a significance value of 0.679 and a B value of -153,817. EPS has a positive and significant effect on stock prices, with a significance value of 0,000 and a B value of 18,779. ROE, ROA, CR, DER, and EPS have a significant effect on stock prices, with a significance value of 0,000.

Copyright © 2021 (Tri Wahyuni dkk). All Right Reserved

How to Cite : Wahyuni, T., Afriany, A. N., & Basri, A. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan. *Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi Dan Keuangan*, 1(1), 22–28. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pacioli/article/view/48>

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia merupakan sarana untuk melakukan investasi bagi investor maupun calon investor dan sarana untuk mendapatkan dana bagi perusahaan. Ada banyak surat berharga yang diperjualbelikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham adalah salah satu surat berharga yang diperjualbelikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada banyak perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Terdapat sembilan klasifikasi sektor yaitu *agriculture, mining, basic industry and chemicals, miscellaneous industry, consumer goods industry, property, infrastructure, utility, and transportation, finance, trade, service, and investment*. Selain itu, pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi mengenai saham yang aktif diperdagangkan. Saham yang aktif diperdagangkan tersebut tergabung dalam indeks LQ45.

Suhadak at al. (2018) menyatakan bahwa permintaan dan penawaran mempengaruhi harga saham. Dari penjelasan tersebut artinya saham yang diperjualbelikan dapat mengalami perubahan harga sewaktu-waktu. Perubahan harga tersebut dapat disebabkan oleh dampak dari permintaan dan penawaran, semakin tinggi permintaan atas saham maka harga saham akan mengalami kenaikan dan semakin tinggi penawaran maka harga saham akan mengalami penurunan. Salah satu keinginan investor maupun calon investor untuk membeli saham yaitu untuk mendapatkan keuntungan, semakin tinggi harapan investor maupun calon investor untuk mendapatkan keuntungan maka permintaan saham pada perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan pula. Selain itu, perusahaan yang dinilai baik juga dapat mempengaruhi keinginan investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya. Selain menginginkan keuntungan, investor maupun calon investor juga menghindari risiko yang besar, sehingga semakin tinggi harapan investor maupun calon investor maka harga saham akan tinggi.

Brigham at al. (2010) menyatakan bahwa investor menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang telah diinvestasikan. Brigham at al. (2010) Tingkat pengembalian yang tinggi tersebut dapat ditunjukkan oleh *Return on Equity* (ROE), jika nilai dari ROE tinggi maka *return* saham akan cenderung naik pula. Investor akan melakukan investasi apabila tingkat pengembalian yang diharapkannya cukup tinggi karena untuk membayar atas risiko yang telah ditanggungnya. Brigham at al. (2010) jika saham memiliki tingkat risiko yang tinggi maka harga dari saham tersebut akan semakin rendah, dan investor akan menuntut tingkat pengembalian yang tinggi pula.

Dari penjelasan di atas maka setelah investor maupun calon investor melakukan analisis dan perusahaan tersebut dinilai baik maka akan ada kemungkinan investor maupun calon investor tersebut mengambil keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut atau bahkan menjual saham yang telah dimilikinya. Penilaian yang dilakukan oleh investor maupun calon investor mengakibatkan terjadinya permintaan dan penawaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan total sampel 31 perusahaan yang tergabung dalam kelompok indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data panel dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Teknik analisis data dilakukan dengan, pertama uji asumsi klasik dengan multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Kedua, uji normalitas yang bertujuan untuk melihat variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ketiga, regresi linear berganda untuk melihat arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum dilakukannya uji regresi linear berganda maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, lalu melakukan uji regresi linear berganda, uji hipotesis dengan melakukan uji T, uji F, dan yang terakhir yaitu untuk melakukan uji koefisien determinasi (R²). Keempat, uji hipotesis dengan uji T dan uji F. Kelima, koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	ROE	0.627	1.595
2.	ROA	0.643	1.556
3.	CR	0.831	1.204
4.	DER	0.769	1.301
5.	EPS	0.920	1.087

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat semua variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, artinya semua variabel diatas terbebas dari gejala multikolinieritas.

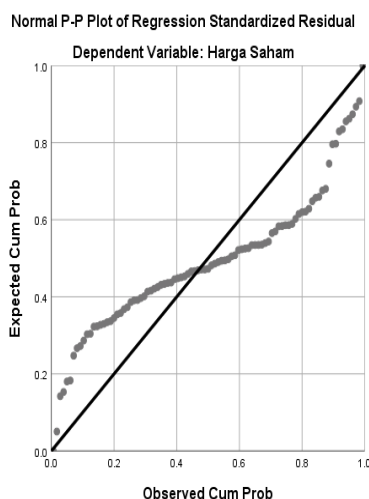
2) Uji Heteroskedastisitas

Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.
1.	ROE	0.358
2.	ROA	0.102
3.	CR	0.003
4.	DER	0.716
5.	EPS	0.000

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa ROE memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 yaitu 0.358, ROA 0.102, dan DER 0.716, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sedangkan pada CR dan EPS memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu CR memiliki nilai signifikansi 0.003 dan EPS memiliki nilai signifikansi 0.000, artinya CR dan EPS memiliki gejala heteroskedastisitas.

3) Normalitas



Dari gambar di atas terlihat bahwa tidak semua titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya, hal tersebut dikarenakan adanya data yang diteliti terdapat *outlier*, sehingga menyebabkan tidak semua titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya, namun meskipun demikian hal tersebut masih dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
ROE	31.746	.347
ROA	-96.051	.223
CR	12.209	.037
DER	-153.817	.679
EPS	18.779	.000
Konstanta = -1490.278		
R ² = 0.778		
F = 60.996		
Sig. F = 0.000		
Variabel dependen = Harga Saham		

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Konstanta

Berdasarkan persamaan regresi diatas diperoleh nilai konstanta sebesar -1490.278, artinya jika independen sama dengan nol maka variabel dependen sebesar -1490.278.

b. *Return on Equity* (ROE)

Nilai B pada ROE didapatkan nilai sebesar 31.746, maka variabel ROE dan harga saham memiliki arah hubungan yang searah. Artinya apabila ROE meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.

c. *Return on Asset* (ROA)

Nilai B pada ROA didapatkan nilai sebesar -96.051, maka variabel ROA dan harga saham memiliki arah hubungan yang berlawanan. Artinya apabila ROA meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.

d. *Current Ratio* (CR)

Nilai B pada CR didapatkan nilai sebesar 12.209, maka variabel CR dan harga saham memiliki arah hubungan yang searah. Artinya apabila CR meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.

e. *Debt Equity Ratio* (DER)

Nilai B pada DER didapatkan nilai sebesar -153.817, maka variabel DER dan harga saham memiliki arah hubungan yang berlawanan. Artinya apabila DER meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.

f. *Earning Per Share* (EPS)

Nilai B pada EPS didapatkan nilai sebesar 18.779, maka variabel EPS dan harga saham memiliki arah hubungan yang searah. Artinya apabila EPS meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.

3. Uji Hipotesis

1) Uji T

Ringkasan Hasil Uji T

No.	Variabel	B	Sig.
1.	ROE	31.746	.347
2.	ROA	-96.051	.223
3.	CR	12.209	.037
4.	DER	-153.817	.679
5.	EPS	18.779	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel ROE (X1)

Dari tabel tersebut ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0.347 atau lebih dari 0.05 dan nilai B sebesar 31.746, sehingga H1 ditolak artinya variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

2. Variabel ROA (X2)

Dari tabel diatas variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0.223 atau lebih dari 0.05 dan nilai B sebesar -96.051, sehingga H2 ditolak artinya variabel ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

3. Variabel CR (X3)

Dari tabel diatas variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.037 atau kurang dari 0.05 dan nilai B sebesar 12.209, sehingga H3 diterima artinya variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Variabel DER (X4)

Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0.679 atau lebih dari 0.05 dan nilai B sebesar -153.817, sehingga H4 ditolak artinya variabel DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

5. Variabel EPS (X5)

Dari tabel diatas variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05 dan nilai B sebesar 18.779, sehingga H5 diterima artinya variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2) Uji F

Ringkasan Hasil Uji F

Model	df	F	Sig
Regression	5	60.996	0.000

Pada penelitian ini hasil uji yang telah dilakukan yaitu memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga H6 diterima artinya variabel ROE, ROA, CR, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.882	0.778	0.765

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil dari nilai Adjusted R Square sebesar 0.765 atau 76.5%, artinya variabel independen mampu menjelaskan sebesar 76.5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diatas maka didapatkan hasil bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan, sehingga H1 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas *at al.* (2016) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Variabel ROA setelah dilakukan uji dan mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham, sehingga H2 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna *at al.* (2016) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Variabel CR memiliki hasil signifikan dan positif terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0.037 dan nilai B sebesar 12.209 maka setiap rasio CR meningkat satu satuan sementara rasio lainnya dianggap konstan atau sama dengan nol maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 12.209. berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan CR memiliki hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham artinya H3 yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah *at al.*(2016) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut artinya investor maupun calon investor mempertimbangkan atau melihat CR sebelum melakukan investasi.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham artinya H4 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna *at al.* (2016) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Yang terakhir yaitu rasio EPS, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai B sebesar 18.779 maka setiap rasio EPS meningkat satu satuan sementara rasio lainnya dianggap konstan atau sama dengan nol maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 18.779. berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan EPS memiliki hasil berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani *at al.* (2016) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Dari penjelasan tersebut artinya investor maupun calon investor mempertimbangkan atau melihat EPS sebelum melakukan investasi, sehingga H5 yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham diterima.

Simpulan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: pertama, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan, dari penjelasan tersebut artinya H1 ditolak. Kedua, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham tetapi pengaruhnya tidak signifikan, dari penjelasan tersebut artinya H2 ditolak. Ketiga, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dari penjelasan tersebut artinya H3 diterima. Keempat, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham dan pengaruhnya tidak signifikan, dari penjelasan tersebut artinya H4 ditolak. Kelima, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, dari penjelasan tersebut artinya H5 diterima. Keenam, hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ROE, ROA, CR, DER, dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dari penjelasan tersebut artinya H6 diterima. Saran untuk perusahaan, meskipun rasio ROE, ROA, dan DER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham, maka sebaiknya perusahaan tetap memperhatikan rasio-rasio tersebut dan terutama terhadap rasio CR dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Referensi

- Adipalguna Sudangga IGN, *at al.*, 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (12)
- Arifin Nita Fitriani, dan Agustami, Silviana. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor

- Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4 (3).
- Aryani *at al.* 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-201. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 4 (1)
- Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Conelly., *at al.*, 2011. "Signalling Theory : A Review and Assessment". *Journal of Management*
- Faleni *at al.* 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kontruksi Bangunanyang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)". *Business Journal*, 05 (02)
- Fitriah, Sudirjo Frans. 2016. "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok Saham LQ-45 di BEI)". *Jurnal ilmiah UNTAG Semarang*, 5(2)
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Undip*
- Halimatussakdiah.,(2018) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuta*", 4(1)
- Hek. *At al.* 2019 "Pengaruh Likuiditas, Debt To Equity Ratioidan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016". *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen-Aceh*. 11 (1)
- Meyithi *at al.* 2011 "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10 (2)
- Ningrum.,*at al.*, 2015. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan, dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2010-2014)". *e-Proceeding of Management*, 2 (3)
- Octaviani Santi, Komalasarai Dahlia. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*, 3(2)
- Rahmawati Pande Widya, dan Abundanti Nyoman. 2018. "Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4).
- Sambelay *at al.* 2017." Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016". *Jurnal EMBA*, 5 (2)
- Spence Michael 1973. "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3)
- Suhadak *at al.* 2018. Stock Return and Financial Performance as Moderation Variable In Influence of Good Corporate Governance Towards Corporate Value. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Suhendro *at al.* 2017 "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 – 2015". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18 (1)
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tumandung. *At al.* 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015". *Jurnal EMBA*, 5(2)
- Tyas *at al.* 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)". *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1 (1)
- Wulandari *at al.* 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *E-Jurnal Manajemen*, 8 (9)
-